

## **Penggunaan Media Pembelajaran Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri Agom Kalianda Lampung Selatan**

**MARYAM**

**IAIN Curup**

Maryamkasi1@gmail.com

**Abstrak:** Dalam pembelajaran PAIBP guru menggunakan metode ceramah sehingga siswa terlihat kurang tertarik dan partisipatif dalam proses pembelajaran. dari hasil wawancara dengan guru ditemukan dari 27 peserta didik hampir 60% peserta didik belum memahami Teladan Mulia Asmaulhusna dengan baik dan benar. Peneliti menggunakan media pembelajaran video dengan tujuan untuk menarik peserta didik ada proses pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu 1) apakah pengembangan media pembelajaran video dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Teladan Mulia Asmaulhusna kelas IV di SD Negeri Agom Kalianda Lampung Selatan; 2) bagaimanakah pengembangan media pembelajaran video dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Teladan Mulia Asmaulhusna kelas IV di SD Negeri Agom Kalianda Lampung Selatan. Berdasarkan rumusan masalah tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa dan bagaimana pengembangan media pembelajaran video dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Teladan Mulia Asmaulhusna kelas IV di SD Negeri Agom Kalianda Lampung Selatan. Untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan tes. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan sebanyak dua siklus. Dari hasil analisis data, diperoleh nilai ketuntasan belajar pra siklus 18,52%, siklus I 37,37% dan diklus II 92,59%. Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran video dikatakan berhasil.

**Kata kunci:** Peningkatan Hasil Belajar, Media Pembelajaran Video

**Abstract:** In PAIBP learning the teacher uses the lecture method so that students seem less interested and participatory in the learning process. from the results of interviews with teachers it was found that from 27 students almost 60% of students did not understand the Noble Example of Asmaulhusna properly and correctly. Researchers use video learning media with the aim of attracting students to the learning process. The formulation of the problems in this study are 1) whether the development of video learning media can improve student learning outcomes in class IV of Asmaulhusna's Noble Example at SD Negeri Agom Kalianda, South Lampung; 2) how can the development of video learning media improve student learning outcomes in class IV Asmaulhusna's Noble Example at SD Negeri Agom Kalianda, South Lampung. Based on the formulation of the problem, this study aims to find out what and how the development of video learning media can improve student learning outcomes in Class IV of the Noble Asmaulhusna Example at SD Negeri Agom Kalianda, South Lampung. To obtain the necessary data researchers used observation and test data collection techniques. This study used Classroom Action Research which was carried out in two cycles. From the results of data analysis, the pre-cycle completeness score was 18.52%, the first cycle

Maryam : Penggunaan Media Pembelajaran Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sd Negeri Agom Kalianda Lampung Selatan

was 37.37% and the second cycle was 92.59%. So it can be concluded that video learning media is said to be successful.

**Keywords:** Improvement of Learning Outcomes, Video Learning Media

## 1. Pendahuluan

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah lemahnya proses pembelajaran. dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan pada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Pelajaran PAIBP membahas tentang keimanan dan tata perilaku, sikap dan sifat, sebagai seorang muslim yang baik.<sup>1</sup> Oleh karena itu, penguasaan terhadap materi akidah dan akhlak penting bagi peserta didik, dengan harapan akan memberikan bekal kepada mereka dalam pembentukan karakter diri peserta didik menjadi seorang muslim yang baik, santun dan beriman hingga terwujudlah harapan utama sebagai sosok insan kamil dalam kehidupan.

Pada kenyataannya, dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri Agom Kalianda Lampung Selatan khususnya peserta didik kelas IV memiliki hasil belajar di bawah nilai kompetensi ketuntasan minimal dalam pembelajaran PAIBP pada materi Teladan Mulia Asmaulhusna. Guru menggunakan metode konvensional sehingga peserta didik kurang tertarik dan merasa bosan. Dari hasil penelitian ditemukan dari 27 peserta didik hampir 60% peserta didik belum memahami Teladan Mulia Asmaulhusna dengan baik dan benar.<sup>2</sup>

Berdasarkan masalah yang dipaparkan di atas, diperlukan metode yang inovatif dan kreatif sehingga mendorong peserta didik untuk tertarik mengikuti pembelajaran. Media

<sup>1</sup> H Halwing, "Meningkatkan Prestasi Belajar Al-Qur'an-Hadis Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Madrasah Aliyah," *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 2021, <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-tadib/article/view/2039>.

<sup>2</sup> Murni Yanto et al., "Intercultural Sensitivity of Educational Management Students as the Future's Educational Leaders in Indonesia," *International Journal of Sociology of Education* 11, no. 3 (2022): 263–90, <https://doi.org/10.17583/rise.10483>.

video merupakan salah satu alternatif yang diterapkan guru dalam pembelajaran khususnya pembelajaran PAIBP. Media ini diyakini tepat sebagai solusi untuk mengatasi persoalan yang timbul di kelas tersebut,<sup>3</sup>

Dengan kenyataan kondisi di atas, penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Video Untuk Meningkatkan hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri Agom Kalianda Lampung Selatan”. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu 1) apakah pengembangan media pembelajaran video dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Teladan Mulia Asmaulhusna kelas IV di SD Negeri Agom Kalianda Lampung Selatan; 2) bagaimanakah pengembangan media pembelajaran video dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Teladan Mulia Asmaulhusna kelas IV di SD Negeri Agom Kalianda Lampung Selatan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah: bagi peserta didik, menjadi lebih mudah dalam menerima dan memahami informasi yang diberikan oleh guru serta mampu meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran; bagi guru, memperkaya variasi mengajar guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran; bagi penulis, menambah wawasan dan pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah serta memiliki landasan dalam mengajar PAIBP; bagi institusi, dapat dijadikan sebagai masukan dan tambahan informasi sekaligus bahan acuan dalam usaha peningkatan hasil belajar melalui PTK.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam rangka melakukan perbaikan mutu pelaksanaan pembelajaran. Dalam hal ini, peneliti terjun ke lapangan secara langsung pada saat guru dan peserta didik melakukan proses pembelajaran, yaitu menggunakan bentuk kolaboratif, dengan guru sebagai mitra kerja peneliti. Penelitian ini juga termasuk penelitian kuantitatif, sebab menunjukkan penerapan suatu teknik pembelajaran serta hasil penerapannya. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Agom Kalianda Lampung Selatan tahun pelajaran 2023/2024. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV sebanyak 27 siswa pada pokok bahasan Teladan Mulia Asmaulhusna. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas Model

---

<sup>3</sup> Idi Warsah et al., “Implementasi Kurikulum Tersembunyi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Rejang Lebong,” *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 9, no. 1 (2022): 1–11, <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v9i1.632>.

Maryam : Penggunaan Media Pembelajaran Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sd Negeri Agom Kalianda Lampung Selatan

Kurt Lewin, mengemukakan suatu model penelitian yang berbentuk spiral. Hal ini didasarkan bahwa tindakan yang diberikan tidak hanya satu kali, tetapi dapat berulang kali. Lewin menjelaskan bahwa dalam spiral penelitian tindakan kelas terdapat empat proses, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Berikut ini adalah gambar siklus prosedur penelitian tindakan



Gambar 1: Model Kurt Lewin

Pada gambar tersebut dijelaskan siklus penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin yaitu:

1. Perencanaan (planning)
  - a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
  - b. Mempersiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan dikelas
  - c. Mempersiapkan instrument untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.
2. Pelaksanaan tindakan (acting)
 

Pelaksanaan yang telah dirumuskan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.
3. Pengamatan (observing)
  - a. Mengamati perilaku peserta didik dalam pembelajaran
  - b. Memantau kegiatan diskusi/kerjasama antar peserrta didik dalam kelompok
  - c. Mengamati pemahaman tiap anak terhadap penguasaan materi pembelajaran
  - d. Refleksi

Berdasarkan data hasil refleksi, pengamat merevisi rancangan kembali untuk dilakukan tahap

selanjutnya.

#### **A. Teknik Pengumpulan Data**

##### 1. Observasi (pengamatan)

Adalah penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan atau objek penelitian (Nana Syaodih Sukma Dinata, 2008). Hal ini dilakukan dalam rangka memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan. Lembar observasi berisi aktivitas siswa yang dipantau dan kolom yang menunjukkan level setiap kegiatan yang diamati.

##### 2. Tes

Menurut (Arikunto, 2011) tes adalah peralatan atau alat prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu di atmosfer dengan sarana dan aturan yang ada diputuskan. Digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa kelas IV dalam pemahaman materi Asmaulhusna yang terdiri dari pre-test dan post-test.

#### **B. Teknik Analisis Data**

##### 1. Uji Homogenitas

Bertujuan membandingkan dua kelompok data atau lebih, terlebih dahulu harus melakukan uji kesamaan keragaman atau uji kesamaan varian kelompok data yang biasa disebut uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan supaya dua kelompok data atau lebih layak untuk dibandingkan. Selain itu uji homogenitas juga dapat digunakan untuk menentukan uji statistik yang harus digunakan pada sebuah data penelitian.

##### 2. Penilaian Rata-rata

Untuk mencari nilai rata-rata siswa peneliti menjumlahkan seluruh nilai siswa ( $\sum x$ ) di dalam kelas kemudian membaginya dengan jumlah siswa ( $\sum n$ ). Nilai rata-rata ini didapat dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{\sum n}$$

##### 3. Penilaian Ketuntasan Belajar

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media video pembelajaran dilakukan sesuai dengan observasi awal yang menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAIBP tidak mencapai kriteria ketuntasan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, proses pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini terlihat dari peningkatan setiap proses yang

Maryam : Penggunaan Media Pembelajaran Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sd Negeri Agom Kalianda Lampung Selatan

dilakukan saat penelitian.<sup>4</sup> Untuk melihat peningkatan yang terjadi pada saat penelitian, peneliti membuat perbandingan dari hasil yang didapat siswa dan dibuat dalam bentuk table.

**Tabel 1. Perbandingan Hasil Pra Siklus, Siklus I, Siklus II**

No	Nama	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	AFIKA BALQIS AZIZAH	74	85	95
2	ALFIANSYAH EZA DWINO	40	70	80
3	AQILLA AZZAHRA	75	80	90
4	CHARLA AZZARATUL A	45	75	85
5	FANIA SALSABILA	55	60	80
6	FERDY ALFARIZI	85	90	95
7	HAFIDZ AKBAR	35	45	70
8	HANA KHAIRUN NISA	70	80	90
9	IRMA NURAUZIA	40	65	80
10	ISHAQ AL ASHIF	45	70	85
11	KIARA SAKHI N	45	65	80
12	LIKA APRIL	60	75	85
13	LINTANG CENDIKIA	55	70	80
14	MELIANA PUTRI	35	65	80
15	MUHAMMAD ALFATIR	40	60	75
16	MUHAMMAD HAFIZ	55	65	80
17	NADZIFAH F A	30	70	80
18	NAURA JANEETA	45	65	85
19	NAZWA MAULIDIA	60	75	85
20	NURSALINA	45	65	80
21	PRIMA JIHAT MUSTOFA	65	80	95
22	RIYAN MUSTOFA	70	85	95
23	RIZKI AHMAD	30	45	70
24	SAHLA SHAIDA AZIRA	40	70	80

<sup>4</sup> Destriani, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Menuju Society Era 5.0," *International Journal Of Educational Resources* 2, no. 06 (2021): 648–64.

25	TASYA ANANDA	50	70	85
26	VERDIYAN PRATAMA	30	65	80
27	YOGA ADITIA	80	85	95

Berdasarkan data yang terlihat pada hasil penelitian diatas dapat dikatakan ada perubahan signifikan yang terjadi dalam proses pembelajaran PAIBP kelas IV di SD Negeri Agom Kalianda Lampung Selatan.<sup>5</sup>Data yang didapatkan bahwa aktivitas siswa (observasi siswa) mengalami peningkatan, sesuai dengan data aktivitas siswa disetiap siklus. Siklus I dengan nilai masih dalam kategori (cukup) dan siklus II dengan nilai sudah pada kategori (baik). Dari hasil analisis yang didapatkan bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan dengan mengikuti pembelajaran menggunakan media pembelajaran video.<sup>6</sup> Dalam proses kegiatan pembelajaran, siswa semakin antusias mengikuti kegiatan pembelajaran, yang awalnya tidak serius mengikuti pembelajaran lama-lama sudah mulai serius mengikuti pembelajaran, yang sering bermain dalam kelas sudah mulai fokus dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dari perubahan hasil data setiap siklus yang semakin meningkat. Pada siklus I hanya pada kategori cukup sedangkan pada siklus II sudah pada kategori baik. Pada kegiatan pra siklus peneliti masih banyak mengalami kendala dalam proses pembelajaran karena banyak siswa yang tidak fokus ada juga yang hanya bermain pa da saat pembelajaran. Hal ini membuat siswa tidak paham dengan materi yang diberikan. Pada siklus I sesuai dengan pengamatan sudah ada peningkatan tetapi belum sepenuhnya berhasil. Penelitian siklus I sebagian siswa sudah mulai aktif dan fokus dalam pembelajaran. Hal ini terjadi karena pada proses pembelajaran sudah memakai media .Hanya saja beberapa siswa yang masih bermain pada saat peneliti memulai pembelajaran. Sedangkan pada Siklus II, proses kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar. Siswa sudah sebagian besar aktif dan fokus dalam proses pembelajaran. terlihat dari nilai yang didapat siswa pada proses penelitian siklus II. Dari penjelasan di atas terlihat bahwa penelitian dengan menggunakan media video bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

#### 4. Kesimpulan

Dari hasil penelitian pembelajaran menggunakan media video dapat dikatakan berhasil.

<sup>5</sup> M S Muchith, "Guru PAI Yang Profesional," *Quality*, 2017, <http://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Quality/article/view/2121>.

<sup>6</sup> Destriani et al., "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Pemahaman Literasi Keagamaan," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 9, no. 1 (2022): 1–12.

Maryam : Penggunaan Media Pembelajaran Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sd Negeri Agom Kalianda Lampung Selatan

Hal ini dapat dilihat dari peningkatan muai dari pra siklus, siklus I sampai siklus II dengan nilai ketuntasan belajar pra siklus 18,52%; silu I 37,37% dan siklus II 92,59%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Destriani. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Menuju Society Era 5.0." *International Journal Of Educational Resources* 2, no. 06 (2021): 648–64.
- Destriani, Rasmini, Amriyadi, and Hezi Jeniati. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Pemahaman Literasi Keagamaan." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 9, no. 1 (2022): 1–12.
- Halwing, H. "Meningkatkan Prestasi Belajar Al-Qur'an-Hadis Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Madrasah Aliyah." *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 2021. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-tadib/article/view/2039>.
- Muchith, M S. "Guru PAI Yang Profesional." *Quality*, 2017. <http://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Quality/article/view/2121>.
- Warsah, Idi, Destriani, Rahmat Yudhi Septian, and Nurhayani. "Implementasi Kurikulum Tersembunyi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Rejang Lebong." *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 9, no. 1 (2022): 1–11. <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v9i1.632>.
- Yanto, Murni, Idi Warsah, Ruly Morganna, Imron Muttaqin, and Destriani. "Intercultural Sensitivity of Educational Management Students as the Future's Educational Leaders in Indonesia." *International Journal of Sociology of Education* 11, no. 3 (2022): 263–90. <https://doi.org/10.17583/rise.10483>.